

**HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN
STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD WANGAYA DENPASAR**



Oleh :

NYOMAN AYU PARJANI
NIM. P07131216042

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN
STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD WANGAYA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NYOMAN AYU PARJANI
NIM. P07131216042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD WANGAYA DENPASAR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN.M.Kes.
NIP.196604261989032003

Pembimbing Pendamping,



Ni Made Yuni Gumala, SKM.M.Kes.
NIP. 196506161988032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST,M.Kes.
NIP. 196703161999032002




PENELITIAN DENGAN JUDUL :
**HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN
STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD WANGAYA DENPASAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 26 MEI 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Pande Putu Sri Sugiani, DCN.,M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Ida Ayu Eka Padmiari, SKM.,M.Kes | (Anggota I) |  |
| 3. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN.,M.Kes | (Anggota II) |  |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar




Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyoman Ayu Parjani

NIM : P07131216042

Program Studi : Diploma IV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jl. Soka Gang Kertapura III No. 1, Kesiman Petilan,
Denpasar Timur.


Dengan ini saya menyatakan bahwa :


1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Penerimaan Zat Gizi Dengan Status Gizi Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Wangaya Denpasar adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** hasil karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2020

Yang membuat pernyataan


Nyoman Ayu Parjani
NIM. P07131216042



HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD WANGAYA DENPASAR

ABSTRAK

Tingkat penerimaan makanan pasien berpengaruh pada status gizi pasien. Rendahnya tingkat penerimaan makanan pasien akan berdampak buruk bagi status gizi dan kesembuhan pasien, sehingga resiko gizi buruk akan muncul secara klinis pada periode rawat inap di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat penerimaan zat gizi dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan di RSUD Wangaya pada bulan Oktober hingga November 2019. Populasi dari penelitian ini adalah pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar dan sampel berjumlah 39 orang. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan MAGRS di RSUD Wangaya Denpasar. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *korelasi rank spearman*. Sebanyak 61,5% sampel memiliki status gizi awal normal, 61,5% sampel memiliki tingkat penerimaan energi kurang, 53,8% memiliki tingkat penerimaan protein baik, 61,5% memiliki tingkat penerimaan lemak kurang, dan 59,0% memiliki tingkat penerimaan karbohidrat kurang. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pada variabel tingkat penerimaan zat gizi, dan status gizi pasien rawat inap memperoleh $p\text{ value} > \alpha$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat penerimaan zat gizi dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar.

Kata kunci : tingkat penerimaan makanan, status gizi, dan faktor tingkat penerimaan

THE CORRELATION OF THE RATE OF ACCEPTABILITY WITH NUTRITIONAL STATUS INPATIENTS AT WANGAYA HOSPITAL IN DENPASAR

ABSTRACT

The level of patient acceptance of food affects the nutritional status of the patient. The low level of patient's food acceptance will adversely affect the nutritional status and recovery of the patient, so that the risk of malnutrition will appear clinically during the period of hospitalization in the hospital. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of receipt of nutrients with nutritional status in hospitalized patients at Wangaya Hospital Denpasar. This research is a descriptive study with a cross-sectional approach conducted at Wangaya District Hospital from October to November 2019. The population of this study was inpatients at Wangaya District Hospital Denpasar and a sample of 39 people. The data in this study use secondary data that is data taken during the implementation of the MAGRS Field Work Practices at Wangaya Denpasar Hospital. Data were analyzed descriptively and analytically using the Spearman rank correlation test. A total of 61.5% of the sample had normal initial nutritional status, 61.5% of the sample had a low level of energy acceptance, 53.8% had a level of good protein acceptance, 61.5% had a level of receiving less fat, and 59.0% had a level of less carbohydrate reception. Based on the results of the analysis, it is known that the variable level of nutrient acceptance, and nutritional status of inpatients received $p \text{ value} > \alpha$ ($p > 0.05$) which means there is no significant relationship between the level of receipt of nutrients with nutritional status in hospitalized patients at Wangaya Hospital in Denpasar.

Keywords: level of food acceptance, nutritional status, and level of acceptance factors

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENERIMAAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD WANGAYA DENPASAR

Oleh : Nyoman Ayu Parjani (NIM. P07131216042)

Rumah sakit merupakan suatu sarana pelayanan yang memiliki tujuan untuk melakukan upaya penyembuhan pasien. Salah satu upaya dalam mendukung tujuan penyembuhan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan pelayanan gizi yang berkualitas. Keberhasilan suatu pelayanan gizi di ruang rawat inap di evaluasi dengan pengamatan sisa makanan yang tidak dikonsumsi setelah makanan disajikan (Khanifah, 2018). Sisa makanan merupakan suatu dampak dari sistem pelayanan gizi di rumah sakit, hal ini merupakan suatu implementasi dari pelayanan gizi dan aspek perilaku pasien. Banyaknya sisa makanan dalam piring pasien mengakibatkan masukan gizi kurang selama pasien dirawat.

Status gizi merupakan keadaan dimana kesehatan tubuh seseorang atau sekelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan dan penggunaan zat gizi makanan. Tingkat penerimaan makanan pasien berpengaruh pada status gizi pasien. Rendahnya tingkat penerimaan makanan pasien akan berdampak buruk bagi status gizi dan kesembuhan pasien, sehingga resiko gizi buruk akan muncul secara klinis pada periode rawat inap di rumah sakit. Tingkat penerimaan makanan adalah kesanggupan seseorang untuk menghabiskan makanan yang disajikan oleh pihak rumah sakit sesuai dengan kebutuhannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat penerimaan zat gizi dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *korelasi rank spearman*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar dengan jumlah sampel yaitu 39 orang. Karakteristik sampel dibagi menjadi 5 yaitu jenis kelamin sampel, umur sampel, agama sampel, jenis penyakit dan kelas perawatan sampel. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data hasil laporan studi kasus harian Praktik Kerja Lapangan MAGRS tahun 2019 dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa formulir pencatatan data penelitian dan formulir *comstock* serta pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh 10 enumerator.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil Sebagian besar sampel berjenis kelamin laki-laki (51,3%), berumur antara 44 – 55 tahun (48,7%), beragama hindu (84,6%), menderita penyakit noninfeksi (53,8%), serta dengan kelas perawatan golongan kelas III (53,8%). Kemudian sebanyak 61,5% sampel memiliki status gizi awal normal, 61,5% sampel memiliki tingkat penerimaan energi kurang, 53,8% memiliki tingkat penerimaan protein baik, 61,5% memiliki tingkat penerimaan lemak kurang, serta 59,0% memiliki tingkat penerimaan karbohidrat kurang.

Hasil analisis uji *korelasi rank spearman* didapatkan hasil bahwa tingkat penerimaan energi dengan status gizi menunjukkan nilai $r = -0,041$ dan nilai $p\ value = 0,807$ dimana nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat penerimaan energi dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar. Kemudian tingkat penerimaan protein dengan status gizi menunjukkan nilai $r = 0,079$ dan nilai $p\ value = 0,632$ dimana nilai $p > 0,05$ yang berarti terdapat pola yang positif namun tidak terdapat hubungan yang signifikan

antara tingkat penerimaan protein dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar. Untuk tingkat penerimaan lemak dengan status gizi menunjukkan nilai $r = 0,162$ dan nilai $p \text{ value} = 0,324$ dimana nilai $p > 0,05$ yang berarti terdapat pola yang positif namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penerimaan lemak dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar. Demikian pula pada tingkat penerimaan karbohidrat dengan status gizi menunjukkan nilai $r = -0,040$ dan nilai $p \text{ value} = 0,809$ dimana nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat penerimaan karbohidrat dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar.

Setelah dianalisis menggunakan uji *korelasi rank spearman* diketahui bahwa pada variabel tingkat penerimaan zat gizi dengan status gizi memperoleh $p \text{ value} > \alpha$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat penerimaan zat gizi dengan status gizi pada pasien rawat inap di RSUD Wangaya Denpasar. Melihat dari tingkat penerimaan energi, protein, lemak, dan karbohidrat sampel yang kurang dan perlu ditingkatkan lagi diharapkan tenaga gizi selalu mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan gizi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi fisik pasien. Kemudian, diharapkan pasien dapat meningkatkan konsumsi makanan di rumah sakit sehingga tingkat penerimaan zat gizi pasien dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan serta mempertahankan status gizi pasien pada status gizi normal guna mencapai kesembuhan pasien di rumah sakit.

Daftar bacaan : 34 (1990 – 2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Penerimaan Zat Gizi Dengan Status Gizi Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Wangaya Denpasar”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini dapat tersusun atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu di dalam penulisan Skripsi ini dengan memberi banyak petunjuk, koreksi, serta saran-saran sehingga Skripsi ini dapat terwujud. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN.M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, tambahan ilmu, dan motivasi yang sangat berguna dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Ni Made Yuni Gumala, SKM.M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Direktur RSUD Wangaya Denpasar serta tenaga kesehatan yang sudah membantu dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Keluarga, teman-teman serta rekan-rekan yang telah banyak memberi masukan, saran dan motivasi kepada penulis di dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan bimbingan, saran serta kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini agar nantinya dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun pihak lain.

Denpasar, 20 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Status Gizi	6
1. Pengertian Status Gizi	6
2. Penilaian Status Gizi	7
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	9
B. Tingkat Penerimaan	11
1. Pengertian Tingkat Penerimaan Makanan	11
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Makanan	12
3. Metode-metode Pengukuran Tingkat Penerimaan Makanan	17
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel dan Definisi Operasional	23

C. Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Pengolahan dan Analisis Data	31
F. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	36
B. Pembahasan.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Klasifikasi Status Gizi	8
2. Definisi Operasional Variabel.....	23
3. Sebaran Karakteristik Sampel	38
4. Hubungan Tingkat Penerimaan Energi Dengan Status Gizi	45
5. Hubungan Tingkat Penerimaan Protein Dengan Status Gizi	46
6. Hubungan Tingkat Penerimaan Lemak Dengan Status Gizi.....	47
7. Hubungan Tingkat Penerimaan Karbohidrat Dengan Status Gizi	49

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konsep	21
2. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Penerimaan Energi	40
3. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Penerimaan Protein	41
4. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Penerimaan Lemak	42
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Penerimaan Karbohidrat	43
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Bali	62
2. Surat Rekomendasi KESBANGPOL Kota Denpasar	63
3. Ethical Approval	64
4. Formulir Pencatatan Data Penelitian	65
5. Formulir <i>Comstock</i>	66

